

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang terdiri dari Perum Perhutani, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Merpati Nusantara Airlines, PT PLN, PT POS Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, dan PT Taspen, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung mampu memenuhi ketujuh karakteristik penerapan ERP yang baik yaitu penggunaan paket perangkat lunak, memadukan proses bisnis perusahaan, memproses sebagian besar transaksi perusahaan, memiliki satu *database* terpusat, akses data dan informasi dapat dilakukan secara *realtime online*, menunjang sistem multi mata uang dan multi bahasa, dan penerapan ERP yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ERP telah diterapkan dengan baik pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung.
2. Kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang sudah menerapkan ERP masuk kedalam kategori yang sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang sudah menerapkan ERP telah

memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berkualitas. Hampir semua indikator terdapat dalam kategori sangat baik kecuali indikator penggunaan bahasa dan istilah yg mudah dipahami dan mengandung nilai prediksi yang terdapat dalam kategori baik.

3. Penerapan ERP yang baik telah berdampak baik pula terhadap kualitas laporan keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung. Hal ini berdasarkan perhitungan uji korelasi Spermank Rank yang menunjukkan adanya hubungan positif dan kuat antara penerapan ERP dengan kualitas laporan keuangan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan penarikan kesimpulan, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat lebih meningkatkan usaha yang berkaitan dengan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kualitas laporan keuangan. Saran tersebut diantaranya:

1. Laporan Keuangan pada 7 (tujuh) BUMN di Kota Bandung yang sudah mengimplementasikan ERP sudah sangat baik, namun hendaknya sedikit dilakukan perbaikan dalam penggunaan bahasa dan istilah dalam laporan keuangan tersebut sehingga dapat lebih dipahami oleh penggunanya. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan juga hendaknya lebih dilengkapi lagi agar bisa lebih mengandung nilai prediksi.
2. Bagi pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan indikator lain yang bisa digunakan

untuk mengukur keberhasilan penerapan ERP, mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, dan penambahan jumlah sampel.

### **Keterbatasan**

Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah Manajer Keuangan, hasil yang lebih baik akan diperoleh jika unit analisis untuk mengukur kualitas laporan keuangan adalah Audit Internal pada bagian Satuan Audit Internal yang telah memiliki pengalaman melakukan pemeriksaan internal perusahaan termasuk pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.